

## ABSTRACT

**Septiantari, C. S.** (2015). *The Major Character's Intrapersonal and Interpersonal Conflict Experiences in Dealing with Culture Shock in Lee's China Boy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Lee's *China Boy* tells about Kai Ting, a seven-year-old boy who is plunged into two different cultures. He is an American-born boy who is originally a Chinese. Being plunged into two different cultures, he experiences difficulty in adjusting his way of life. The difficulty Kai experiences portrays a culture shock phenomenon.

Based on the culture shock phenomenon, the objectives of this study are to find the major character's characteristics and intrapersonal and interpersonal conflicts. From those two objectives, the researcher formulated two research questions. Those are (1) how are the major character's characteristics described through the way he responds to the culture shock experiences? and (2) how does the major character experience intrapersonal and interpersonal conflicts in dealing with his culture shock experiences?

To answer the formulated research questions, the researcher studied a novel entitled *China Boy* as the main source of this study and some related books to help analyze the novel as the secondary sources. The method used in this study was library research, which followed three main procedures including reading the novel, underlying the important information, and relating the theories in the analysis. Besides, the researcher used psychology and sociocultural approaches in this study.

The first finding shows that Kai possesses seven characteristics. Five characteristics possessed before learning in Y.M.C.A are untalented, obedient, antisocial, inferior and weepy and coward. Besides, two characteristics possessed after learning in Y.M.C.A are adaptable and forgiving. The second findings present the intrapersonal and interpersonal conflicts. The intrapersonal conflicts include whether to stay in Panhandle and to believe in social beliefs, and confusion over his identity. On the other hand, the intrapersonal conflicts occur because of his stepmother, and Big Willie and the Bashers in relation to language, the way of life, and Western manner adjustment. Finally, the researcher gave implication and suggestion based on the findings of this study.

**Keywords:** character, major character, intrapersonal conflict, interpersonal conflict, culture shock

### ABSTRAK

**Septiantari, C. S.** (2015). *The Major Character's Intrapersonal and Interpersonal Conflict Experiences in Dealing with Culture Shock in Lee's China Boy*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

*China Boy* karangan Guss Lee menceritakan tentang Kai Ting, seorang anak laki-laki berumur 7 tahun yang dihadapkan pada dua kebudayaan yang berbeda. Dia adalah seorang anak keturunan Cina yang lahir di Amerika. Dihadapkan pada dua kebudayaan yang berbeda, Kai mengalami kesulitan beradaptasi dengan gaya hidupnya. Kesulitan yang Kai hadapi menggambarkan tentang gegar budaya.

Berdasarkan kejadian gegar budaya, tujuan dari skripsi ini adalah untuk menemukan karakteristik pada tokoh utama dan konflik dengan diri sendiri dan konflik dengan orang lain. Dari kedua tujuan tersebut, penulis merumuskan dua masalah. Keduanya adalah (1) bagaimana karakteristik dari tokoh utama digambarkan melalui cara dia merespon gegar budaya? (2) bagaimana tokoh utama mengalami konflik dengan diri sendiri dan orang lain di dalam mengatasi gegar budaya?

Untuk menjawab kedua masalah diatas, penulis menggunakan novel berjudul *China Boy* sebagai sumber utama dari skripsi ini dan beberapa buku terkait sebagai sumber kedua untuk membantu analisis. Metode yang digunakan adalah studi pustaka yang mengikuti tiga prosedur utama meliputi membaca novel, menggaris bawahi informasi yang penting, dan menghubungkan teori-teori dalam analisis. Penulis menggunakan pendekatan psikologi dan sosial budaya.

Penemuan yang pertama menunjukkan bahwa Kai mempunyai tujuh karakteristik. Lima Karakteristik yang dimiliki sebelum belajar di Y.M.C.A adalah tidak ahli, patuh, antisosial, minder dan cengeng dan pengecut. Dua karakteristik yang dimiliki setelah belajar di Y.M.C.A adalah mudah adaptasi dan pemaaf. Penemuan yang kedua menunjukkan konflik dengan diri sendiri dan orang lain. Konflik dengan diri sendiri meliputi apakah harus meninggalkan atau tinggal di Panhandle, percaya atau tidak percaya pada kepercayaan di Panhandle, dan kebingungan identitas. Sebaliknya, konflik dengan orang lain muncul dari ibu tirinya, Big Willie dan the Basher yang berhubungan dengan penyesuaian bahasa, gaya hidup, dan penyesuaian tatacara. Pada akhirnya penulis memberikan implikasi dan masukan berdasarkan penemuan-penemuan studi ini.

**Kata kunci:** character, major character, intrapersonal conflict, interpersonal conflict, culture shock